

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu tajwid adalah ilmu yang paling penting yang harus diketahui setiap muslim tentang bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan benar, yaitu mengeluarkan bunyi huruf dari tempat asalnya (*makhraj*), mengetahui kapan harus berhenti (*waqaf*) dan memulai bacaan. Tujuan ilmu tajwid yaitu untuk membantu umat Islam membaca al-Qur'an sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya..¹

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana mengucapkan huruf-huruf yang ada di dalam al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dalam membaca al-Qur'an pengucapannya harus tepat dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Seperti yang diketahui, kesalahan dalam membaca al-Qur'an mampu mengubah makna yang terkandung di dalamnya..²

Masih banyak ditemukan dalam kehidupan masyarakat yang belum menunjukkan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Jangankan untuk memahami isi al-Qur'an dengan baik, sebagian besar umat Islam masih kesulitan dalam membacanya. Kebanyakan umat Islam belum bisa menghafal berbagai jenis ilmu tajwid dan mengaplikasikannya ketika membaca al-Qur'an. Apalagi umat Islam kurang tertarik mempelajari ilmu tajwid karena berbagai alasan seperti terlalu sibuk dengan hal lain sehingga tidak mempunyai banyak waktu untuk belajar ilmu tajwid..³

¹ Adiva Syaifullah et al., "Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an," *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat* (2021): 1–4.

² Abu Bakar Akbar, "PENDAMPINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN TAJWID YANG BENAR BAGI MASYARAKAT DISEKITAR LINGKUNGAN KAMPUS," *Jurnal BUDIMAS* 04, no. 02 (2022): 1–6.

³ Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid , Waqaf Dan Makharijul Huruf Berbasis Android," *Jurnal Sisfotek Global* 5, no. 2 (2015): 54, <http://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80>.

Sering ditemui di berbagai tempat, banyak yang beranggapan bahwa bisa membaca al-Qur'an saja sudah cukup. Oleh karena itu sudah menjadi hal biasa bagi siswa yang bisa membaca al-Qur'an akan tetapi banyak melakukan kesalahan dalam pengucapannya. Hal tersebut bisa disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari ilmu tajwid. Selain itu, media pembelajaran hanya menggunakan buku palajara dan papan tulis, dan juga metode mengajar yang digunakan sangat tradisional seperti ceramah, dimana media dan metode tersebut kurang efektif untuk pembelajaran sehingga membuat siswa mudah bosan.⁴

Permasalahan tersebut dapat ditemukan di berbagai TPQ, salah satunya yaitu di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang. Banyak siswa di sana yang sudah bisa membaca al-Qur'an namun masih banyak kesalahan dalam tajwidnya. Dari hasil observasi di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang dapat dikatakan bahwa pembelajaran al-Qur'an di sana berjalan cukup baik. Hasil dari pengamatan menyeluruh yaitu dengan mengikuti keseluruhan program pembelajaran siswa TPQ, menunjukkan bahwa peserta didik kurang memahami materi ilmu tajwid. Hampir semua siswa masih belum memiliki kemampuan membaca yang baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal itu karena kurangnya minat mereka untuk belajar Ilmu Tajwid, yang mana dalam proses pembelajarannya masih menggunakan media berupa buku teks dan papan tulis. Ditambah dengan banyaknya siswa di TPQ tersebut dan waktu belajar yang singkat, sehingga hal itu menyebabkan kurangnya pemahaman mereka tentang materi Ilmu Tajwid.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru di sana menyatakan bahwa masih banyak para siswa di TPQ yang belum bisa memahami materi hukum nun mati dan tanwin. Hal tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk memasukan materi hukum nun mati dan tanwin ke dalam pengembangan media pembelajaran yang akan peneliti buat. Maka untuk

⁴ Hilyatun Nadawiyah and Dewi Anggraeni, "Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 26–40.

mengatasi permasalahan tersebut diperlukan media pembelajaran yang menarik, penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang dipelajarinya.

Kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan terciptanya suatu aplikasi media belajar tajwid yang interaktif. Hal ini mendorong upaya baru untuk memanfaatkan pencapaian teknologi dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran menjadi semakin menarik dan materi pembelajaran bisa ditampilkan berdasarkan kondisi lapangan. Media yang dikembangkan harus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang untuk memudahkan pembelajaran dan pencapaian pengetahuan siswa.⁵

Media pembelajaran dan sumber belajar saat ini berkembang pesat melalui berbagai teknologi informasi, teknologi yang cepat berkembang saat ini salah satunya yaitu *smartphone*. Media pembelajaran yang memanfaatkan *smartphone* disebut dengan *mobile learning (M-Learning)*. *M-Learning* merupakan cara lain untuk menciptakan materi pembelajaran yang mudah digunakan dan dilakukan.⁶

Melihat potensi tersebut, maka salah satu cara mengembangkan media pembelajaran adalah dengan menciptakan aplikasi pembelajaran yang dapat di akses melalui *smartphone*. Aplikasi ini dirancang untuk semua jenis *smartphone* yang menggunakan platform android. Android adalah sistem operasi yang paling populer di kalangan masyarakat karena memiliki keunggulan yang bersifat *open source* sehingga memungkinkan pengembang bebas membuat aplikasi. Tujuan dari pengembangan aplikasi berbasis android dalam media pembelajaran adalah agar penggunaan

⁵ Nova Aulia Azizah and Sigit Purnama, "Pengembangan Aplikasi 'Smart Tajwid' Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Tajwid Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 4, no. 1 (2019): 50.

⁶ Mustiqlal Jamil, Anton Widyanto, and Nurbayani, "Pengembangan Media Digital Interaktif Berbasis Smart Apps Creator (SAC) Pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2023): 4–5.

smartphone yang banyak digemari para pelajara dapat dimanfaatkan secara optimal. Media pembelajaran dengan aplikasi android dapat mengubah pesan yang terdapat dalam buku teks menjadi metode belajar yang lebih menarik dalam proses pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di android adalah aplikasi belajar tajwid. Aplikasi belajar tajwid merupakan aplikasi yang dibuat melalui *power point* yang kemudian diubah menjadi aplikasi android. *Power point* adalah salah satu media yang dapat digunakan sebagai alat presentasi yang mencakup berbagai format seperti teks, suara, gambar, video animasi, dan lainnya. Hal ini dapat membuat proses belajar siswa menjadi menyenangkan dan efektif serta membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Media pembelajaran yang dibuat bisa digunakan secara *offline*, sehingga siswa lebih menghemat biaya saat menggunakan media tersebut. Media pembelajaran ini dapat dibagikan secara manual dengan mengirimkan data. Oleh karenanya, perlu adanya pengembangan media aplikasi Belajar Tajwid yang lebih efektif dan efisien, sehingga guru dapat mengajarkan materi dengan lebih mudah dan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat.

Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan aplikasi Belajar Tajwid. Dalam bidang pendidikan, aplikasi ini dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Diharapkan dengan dikembangkannya aplikasi Belajar Tajwid ini dapat membantu meningkatkan minat umat Islam baik anak-anak, remaja maupun orang tua yang ingin belajar ilmu tajwid secara mandiri.

⁷ Ridhwan M Daud, "Penggunaan Media Power Point Interaktif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Suatu Keniscayaan Di Era Digital," *FITRAH: International Islamic Education Journal* 5, no. 1 (2023): 63–83.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN MINAT BELAJAR AL-QUR’AN BERBASIS APLIKASI BELAJAR TAJWID DI TPQ MIFTAHUL HUDA PETUNGSEWU MALANG”. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di TPQ Miftahul Huda Petungsewu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Belajar Tajwid dalam meningkatkan minat belajar al-Qur’an di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan media berbasis aplikasi Belajar Tajwid dalam meningkatkan minat belajar al-Qur’an di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis aplikasi Belajar Tajwid dalam meningkatkan minat belajar al-Qur’an peserta didik di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan media berbasis aplikasi Belajar Tajwid dalam meningkatkan minat belajar al-Qur’an di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Belajar

Tajwid sebagai media pembelajaran guna meningkatkan minat belajar al-Qur'an peserta didik di TPQ.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu siswa mempelajari Ilmu Tajwid al-Qur'an dengan yang mudah dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Bagi TPQ

Memperluas wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran, terutama pemanfaatan pengembangan media berbasis aplikasi Belajar Tajwid dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Tajwid.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan dasar kajian dalam usaha membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan

Peneliti mengungkapkan bahwasannya yang dimaksud dengan pengembangan disini adalah pengembangan media berbasis aplikasi Belajar Tajwid untuk meningkatkan minat belajar al-Qur'an siswa yang merupakan sebuah inovasi media pembelajaran yang dikembangkan guna meningkatkan ketertarikan atau minat belajar al-Qur'an siswa.

2. Minat Belajar

Minat yang dimaksud oleh peneliti adalah ketertarikan dan juga antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu tajwid dimana tidak semua siswa memiliki ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk merangsang siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

4. Aplikasi Belajar Tajwid

Aplikasi Belajar Tajwid merupakan nama aplikasi yang peneliti kembangkan, yang mana aplikasi ini dijadikan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran ilmu tajwid. Di dalam aplikasi tersebut terdapat materi pembelajaran ilmu tajwid hukum nun mati dan tanwin sekaligus evaluasinya yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar al-Qur'an siswa.